

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah perekonomian saat ini dipandang sebagai masalah utama yang harus segera di carikan solusinya. Salah satu bentuk masalah ekonomi yang sangat jelas terjadi adalah kemiskinan. Kemiskinan masih menjadi masalah yang belum terpecahkan di negara berkembang, terutama di Indonesia. Kemiskinan hadir dalam kehidupan masyarakat dalam bentuk dan kondisi yang memprihatinkan.

Dari banyaknya kelompok ekonomi, kelompok yang paling merasakan kondisi kemiskinan akibat dari dinamika perekonomian nasional adalah kelompok nelayan. Salah satu penyebabnya yaitu tidak adanya dukungan perangkat yang memadai di arena aktivitas nelayan, contohnya pemasaran hasil nelayan hanya untuk memenuhi kebutuhan lokal. Kondisi seperti ini mengakibatkan masyarakat nelayan terutama masyarakat pesisir cenderung terlambat dan perlu mendapatkan perhatian berupa bantuan dari pemerintah.

Dalam rangka memperbaiki keadaan sosial dan perekonomian di Indonesia maka pemerintah melalui Pemerintahan terkait membuat kebijakan ekonomi dengan melaksanakan program Bantuan Sosial salah satunya adalah program Bantuan langsung tunai atau biasa disebut BLT. Program BLT dirancang untuk mengkompensasi kenaikan biaya hidup yang terjadi. Oleh karena itu, besaran BLT diperhitungkan sebagai kenaikan biaya hidup masyarakat miskin disebabkan secara langsung maupun tidak langsung oleh kenaikan harga (inflasi). Salah satu bentuk BLT yang ada saat ini yaitu BLT Dana Desa yang merupakan program jaring pengaman sosial untuk membantu pemulihan ekonomi masyarakat di wilayah yang terkena dampak pandemi COVID-19.

Di salah satu desa yang terdapat di Kabupaten Bintan yaitu Desa Pengujan merupakan salah satu desa yang menerima BLT Dana Desa. Rata-rata pekerjaannya adalah sebagai nelayan pesisir. Namun, dari keseluruhan keluarga yang tinggal di desa tersebut, tidak semuanya mendapatkan BLT dana desa. Untuk memastikan bantuan yang merata dan adil, pemerintah desa melibatkan RT dan

RT lokal dalam mendata calon penerima BLT sesuai dengan standar dan prosedur. Banyak kriteria yang harus diuji untuk menentukan siapa yang layak menerima bantuan. Dikarenakan banyaknya kriteria yang harus diperiksa, seringkali ada kesalahan dalam menentukan masyarakat yang layak menerima bantuan (Lase, dkk. 2020). Setelah penelitian lapangan, dengan melakukan wawancara dengan masyarakat dan pemerintah setempat. Ditemukan bahwa masyarakat yang didaftarkan sebagai penerima bantuan langsung tunai tidak memenuhi kriteria. sehingga dapat diketahui bahwa bantuan yang diberikan masih ada tidak tepat sasaran.

dalam sistem pendukung keputusan salah satu metode yang dapat digunakan dalam menentukan penerima dana BLT DD pada masyarakat kurang mampu adalah metode WASPAS. Metode WASPAS adalah metode yang dapat mengurangi kesalahan-kesalahan atau mengoptimalkan dalam penaksiran untuk pemilihan nilai tertinggi dan terendah (Aviani & Hidayat, 2020). Metode WASPAS ini diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik dalam membantu penentuan sistem pendukung keputusan dengan mengurangi kesalahan atau mengoptimalkan penaksiran untuk pilihan dengan nilai terendah dan tertinggi. Oleh karena permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat topik penelitian yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Penerima Progam Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Dengan Metode *Weighted Aggregated Sum Product Assesment* (WASPAS) Di Desa Pengujan Pesisir”. Sistem pendukung keputusan adalah sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan pemrosesan data yang digunakan untuk membantu pengambilan keputusan pada situasi semi terstruktur dan tidak terstruktur (Lase, dkk. 2020).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pembahasan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah metode *Weighted Aggregated Sum Product Assesment* (WASPAS) dapat digunakan pada sistem pendukung keputusan penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) di Desa Pengujan pesisir.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, ada beberapa batasan pada penelitian ini yang memastikan bahwa penelitian ini tidak terpecah. Batasan-batasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sistem pendukung keputusan penerima bantuan ini dilakukan di Kabupaten Bintan tepatnya Desa Pengujan.
2. Data yang diambil sebanyak 200 data masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir Desa Pengujan.
3. Atribut yang digunakan adalah usia, penghasilan, pekerjaan, tanggungan, kendaraan melaut, tipe rumah, riwayat penyakit, kebutuhan melaut, disabilitas, dan pernah menerima bantuan.
4. Keluaran dari sistem ini berupa perangkingan antara setiap masyarakat, dimana jika nilai terbesar termasuk kedalam kategori berhak untuk menerima bantuan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan metode *Weighted Aggregated Sum Product Assesment* (WASPAS) pada sistem pendukung keputusan penerima program Bantuan Langsung Tunai (BLT DD) di Desa Pengujan dalam mencari calon penerima bantuan dengan kebutuhan dan parameter yang sudah ditetapkan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan ini adalah menghasilkan sebuah sistem pendukung keputusan penerima program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Pengujan pesisir yang dapat membantu instansi dalam memilih masyarakat yang berhak untuk mendapatkan bantuan.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penyusunan dalam laporan penelitian ini sebagai berikut

BAB I. PENDAHULUAN

Pada BAB I Membahas mengenai latar belakang, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB II menyajikan penelitian terdahulu sebagai ringkasan dari rujukan artikel ilmiah yang digunakan dalam pembuatan skripsi, dan landasan teori berupa definisi dan pengertian dari beberapa sumber yang relevan dengan laporan skripsi.

BAB III. METODE PENELITIAN

BAB III meliputi tentang waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, model penelitian, kerangka pikir penelitian, serta analisis dan perancangan.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB IV ini berisi tentang hasil penelitian serta pembahasan tentang hasil yang diperoleh.

BAB V. PENUTUP

BAB V ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran bagi peneliti yang ingin mengembangkan penelitian ini lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Semua sumber kepustakaan yang ada dan digunakan dalam pelaksanaan penelitian dan pembuatan laporan Skripsi, yaitu baik berupa buku, link, maupun sumber-sumber lainnya yang terpercaya.

LAMPIRAN

Lampiran berisi data yang digunakan